

ABSTRAK

Dalam kasus *cybercrime* diperlukan analisis terhadap *cybercrime* untuk mencari bukti-bukti *digital* yang dilakukan dengan teknik *Live Forensic* yaitu suatu teknik analisis dimana dilakukan analisis *data* yang sedang berjalan secara langsung pada *Random Access Memory* (RAM) yang bersifat *volatile* dan umumnya data yang tersimpan pada *Random Access Memory* (RAM) merupakan tempat penyimpanan sementara dan mudah hilang jika sistem mati. Penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan simulasi dan skenario, pada penelitian ini menggunakan *Laptop Acer Aspire E14* sebagai bukti digital. Pada kasus transaksi narkoba dengan menggunakan *Facebook Messenger Web* pada sebuah *Laptop Acer Aspire E14* yang dimiliki oleh Pengedar yang dijadikan sebagai barang bukti dalam mencari bukti *digital* yang akan digunakan pihak berwajib di pengadilan. Analisis *data* dan pencarian bukti *digital* dilakukan menggunakan metode *National Institute Of Justice* (NIJ) yang memiliki beberapa langkah-langkah yaitu *Identification, Collection, Examination, Anlysis* dan *Reporting*. Dalam penelitian ini berhasil menemukan bukti *digital* menggunakan *tools* forensik FTK Imager pada *log* yang telah diakuisisi dan mendapatkan *data log chat* yang telah dihapus, *log* pengiriman gambar dari Pengedar, nama akun, dan waktu pengiriman *chat* pada *Facebook Messenger Web*.

Kata Kunci : *Cybercrime, Facebook Messenger Web, Komputer Forensik, Random Access Memory* (RAM), *Live Forensic, FTK Imager, National Institute Of Justice* (NIJ)